

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (*TERM OF REFERENCE*)
SUB KEGIATAN PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN
ORANG DENGAN TERDUGA TUBERKULOSIS
TAHUN 2024**

Nama Program : PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota

Nama Sub Kegiatan : Pengelolaan pelayanan Kesehatan Orang Dengan Terduga Tuberkulosis

1. Latar Belakang

Tuberkulosis atau TBC masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global dan masih merupakan ancaman Kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Global Tuberculosis Report 2022, perkiraan kasus TBC di Indonesia meningkat dari sebelumnya 824.000 kasus menjadi 969.000 dan kematian sebesar 93.000 jiwa. Perkiraan tersebut yang membawa Indonesia menjadi negara dengan beban kasus terbanyak kedua setelah India. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi TBC pada tahun 2030, sehingga perlu adanya strategi percepatan penemuan dan pengobatan yang mencakup perluasan akses dan penyediaan layanan yang bermutu dan tersandart.

Pelayanan Kesehatan orang dengan terduga Tuberkulosis (TBC) merupakan Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang menjadi tanggung jawab Pemerintah kabupaten kota untuk memenuhinya. Setiap orang terduga TBC wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart meliputi pemeriksaan klinis, penunjang dan edukasi. Pemerintah Kabupaten mempunyai kewajiban untuk memenuhi standar jumlah dan kualitas barang dan atau jasa serta sumber daya kesehatan, agar SPM tercapai 100%. Tercapainya SPM terduga TBC, akan meningkatkan penemuan dan pengobatan pasien TBC, sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit TBC.

Hasil capaian SPM terduga TBC di Kabupaten Tegal tahun 2020 - 2022 sebagai berikut :

No	Tahun	Target Sasaran	Capaian
1	2020	16.935	9504 (56%)
2	2021	16.933	7724 (46%)
3.	2022	17.855	16.003 (89%)

Sumber data : SITB

Dari table tersebut menunjukkan ada peningkatan capaian terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan sesuai standart pada tahun 2022. Kondisi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 -2021 berdampak pada penurunan capaian TBC, termasuk pemeriksaan terduga TBC.

2. Permasalahan

- a. Kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penyakit TBC masih kurang
- b. Masih banyak terduga TBC yang belum ditemukan dan dilakukan pemeriksaan kesehatan
- c. Belum terpenuhinya logistik untuk menunjang pemeriksaan terduga TBC

3. Maksud

Aktivitas utama dari sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan terduga TBC adalah Melakukan kegiatan penemuan aktif dan pasif terduga TBC

4. Tujuan

Tujuan utama dari sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan terduga TBC adalah Setiap terduga TBC dapat ditemukan dan dilakukan pemeriksaan kesehatan sesuai standart

5. Ruang Lingkup

Rincian kegiatan pelayanan Kesehatan orang Terduga TBC adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pemeriksaan klinik di luar gedung	skrining gejala TBC dan pengambilan specimen pada terduga TB yang dilakukan di luar Gedung yaitu apa kegiatan kontak investigasi, pemeriksaan aktif di tempat-tempat berisiko seperti ponpes, lapas, asrama
2	Pemeriksaan klinik di dalam Gedung	Kegiatan skrining gejala TBC dan pengambilan specimen pada terduga TB yang ditemukan di faskes (Rumah sakit, Puskesmas, Klinik dan Dokter Prakter Mandiri)
3.	Pengadaan bahan penunjang pemeriksaan terduga TBC	Pengadaan bahan penunjang pemeriksaan terduga TBC seperti : sputum pot, parafilm, reagen ZN, spirtus, sarung tangan, masker, sodium hipoklorit
4.	Kegiatan KIE tentang TB kepada masyarakat	Kegiatan sosialisasi tentang TBC dengan sasaran masyarakat di desa kabupaten Tegal

5.	Pengadaan bahan KIE	pembuatan leaflet, banner, spanduk
6.	Pelatihan manajemen tatalaksana TBC	Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan (dokter dan paramedis) dalam tatalaksana TBC
7.	Monev dan Validasi data TB	Monitoring evaluasi kegiatan dan capaian program
8.	Bimbingan teknis ke Klinik dan Dokter Praktek Mandiri	Meningkatkan kinerja dan fasilitasi wajib lapor kasus TBC
9.	Pengadaan BSL	Alat untuk keamanan kerja laboratorium TCM
10.	Perjalanan dinas luar kota	Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan logistik dan konsultasi

6. Sasaran / Penerima Manfaat

Sasaran atau penerima manfaat dari sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga TBC adalah :

- a. Masyarakat dan terduga TBC
- b. Kader Kesehatan TB
- c. Petugas Kesehatan

7. Sumber dana : DAU

8. Jumlah dana : Rp. 954.757.000

9. Kurun waktu pencapaian kegiatan

Kurun waktu pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian keluaran 12 (dua belas) bulan : Januari s.d Desember 2024

10. Out put :

Keluaran yang dihasilkan sebagai berikut :

- a. Jumlah terduga TBC yang ditemukan dan diperiksa sesuai standart di dalam gedung : 10.000 orang
- b. Jumlah terduga TBC yang ditemukan dan diperiksa sesuai standart di luar gedung : 1400 indeks kasus
- c. Jumlah bahan penunjang pemeriksaan laboratorium : Pot dahak : 20.000 bh, Reagen Zielh nelsen : 200 paket, imersi oil : 30 botol spirtus : 400 liter, parafilm : 60 rol, sodium hipoklorit : 150 botol, sarung tangan: 1000 boks, masker : 100 boks
- d. Jumlah masyarakat yang mendapatkan KIE tentang tuberkolusis : 50 desa x 30 org : 1500 orang
- e. Jumlah bahan KIE : leaflet TB : 3000 lembar, Banner : 200 bh spanduk : 100 buat
- f. Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan manajemen tatalaksana TB : 30 orang (15 dokter, 15 paramedis)
- g. Monitoring evaluasi dan validasi data TB : 4 kali pertahun

- h. Jumlah klinik dan Dokter praktker mandiri yang dilakukan bimbingan teknis : 39 klinik/DPM
- i. Jumlah Bio safety level A untuk keamanan kerja di laboratorium TCM : 3 unit
- j. Jumlah perjalanan dinas dalam rangka pengambilan logistik dan konsultasi ke propinsi : 12 kali

11. Strategi pencapaian dan perkiraan biaya

No	Kebutuhan Biaya	Satuan	Kebutuhan Biaya
1.	Pemeriksaan klinik terduga TBC di luar gedung	10.000 orang	Rp. 100.000.000
2.	Pemeriksaan klinik terduga TBC di dalam gedung	1.400 indeks kasus	Rp. 112.000.000
3.	Pengadaan bahan penunjang pemeriksaan terduga TBC	1 paket	Rp. 194.147.000
4.	Kegiatan KIE tentang TB kepada masyarakat	50 lokasi x 30 orang	Rp. 85.000.000
5.	Pengadaan bahan KIE	1 paket	Rp. 60.000.000
6.	Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC	30 nakes	Rp. 146.400.000
7.	Monev dan validasi data TBC	43 peserta x 4 kali	Rp 24.250.000
8.	Bimbingan teknis ke Klinik dan Dokter Praktek Mandiri	39 x 2 kali	Rp. 9.360.000
9.	Pengadaan BSL	3 unit	Rp. 211.200.000
10.	Perjalanan dinas luar kota	12 kl x 2 org	Rp. 12.400.000
	JUMLAH		Rp. 954.757.000

Slawi, 27 Desember 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tegal

dr. RUSZAENI, SH.MM
NIP. 197101182002121001

